

PENERAPAN STRATEGI *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANFERRING (REACT)* DENGAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG KOPERASI PADA SISWA KELAS IV SDN 3 PANJER

Ika Serfiani Pratiwi¹, Muhammad Chamdani², Rokhmaniyah³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: serfiani.ipe@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Use of *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* Strategy Using Visual Media in Improving Social Science Learning Outcomes about Cooperation for the Fourth Grade Students of SD Negeri 3 Panjer. The objective of this research is to improve social science learning outcomes about cooperation for the fourth grade of SD Negeri 3 Panjer through the implementation of REACT using visual media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles through stages: planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were fourth grade students of SD Negeri 3 Panjer totaling 22 students. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The result of this research showed that the implementation of REACT strategy using visual media can improve social science learning outcomes for the fourth grade students of elementary schools. It was proved by the increase of learning mastery percentage in the first cycle 72.73%, in the second cycle 81.82%, and in the third cycle 90.91%.*

Keywords: REACT strategy, visual media, learning outcomes, social science

Abstrak: Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* dengan Media Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Koperasi pada Siswa Kelas IV SDN 3 Panjer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD melalui penerapan strategi REACT dengan media visual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa IV SDN 3 Panjer dengan 22 siswa. Data penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi REACT dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I mencapai 72,73%, siklus II mencapai 81,82%, dan siklus III mencapai 90,91%.

Kata Kunci: Strategi REACT, Media Visual, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Social Studies atau IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif (Supardan, 2015: 17). Djahiri dan Ma'mun (Gunawan, 2011: 17). menyatakan IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu, lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Adapun tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 175), yaitu: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan mempelajari IPS, siswa dibekali pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sosial sesuai dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi agar menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu, Gunawan (2011: 40) menyatakan guru sebagai sumber informasi, selayaknya meningkatkan kinerjanya dengan metode yang bervariasi. Menerapkan pembelajaran

aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang memungkinkan siswa mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman dengan penekanan belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan sumber dan alat bantu belajar serta pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Observasi awal yang dilakukan pada Selasa, 27 Oktober 2015 di SDN 3 Panjer menunjukkan masih banyak siswa yang belum tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 70. Terbukti dari hasil UTS I yang peneliti peroleh dari guru kelas IV menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa, yaitu 91, sedangkan nilai terendah, yaitu 34 dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa, yaitu 68,260. Dari 23 siswa kelas IV, terdapat 10 siswa yang telah mencapai KKM atau sebanyak 43,28%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 56,52%. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS di SDN 3 Panjer rendah.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Terbukti dari saat guru menerangkan materi pelajaran, beberapa siswa bermain di kelas. Terlihat pula siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya dengan bahan obrolan yang tidak sesuai dengan materi. Saat ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan, beberapa siswa kesulitan dalam menjawab dan cenderung diam. Selain itu, pada saat diskusi berlangsung terdapat beberapa siswa

yang tidak melakukan diskusi dan cenderung bermain sendiri. Hal ini terjadi, karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru belum menggunakan strategi, model, dan metode yang variatif dan relevan dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi guru. Selain itu, guru menjelaskan materi secara lisan tanpa media pendukung, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai KKM.

Alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Panjer, yaitu melalui penerapan strategi *REACT* dengan media visual.

Husna (2014: 27), strategi *REACT* merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual. Crawford (Rohati, Winarni, & Osviarni, 2012: 28) menyatakan strategi *REACT* merupakan akronim dari *Relating* (menghubungkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerjasama), *Transferring* (mentransfer).

Selain menggunakan strategi yang tepat, guru juga perlu menggunakan media untuk menyalurkan pesan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu media visual. Media visual menurut Hamdani (2011: 248), yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Anitah (2009: 128) yang menyatakan media visual juga disebut sebagai media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya.

Jadi, penerapan strategi *REACT* dengan media visual adalah mempraktikkan strategi pembelajaran dari pengembangan pembelajaran kontekstual yang berdasar pada kegiatan *relating* (mengaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (bekerjasama), *transferring* (mentransfer), dengan bantuan media visual yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan strategi *REACT* dengan media visual dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 3 Panjer tahun ajaran 2015/2016? (2) Apakah penerapan strategi *REACT* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 3 Panjer tahun ajaran 2015/2016?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan strategi *REACT* dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 3 Panjer tahun ajaran 2015/2016, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 3 Panjer tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan strategi *REACT* dengan media visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 3 Panjer kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II. Jumlah siswa sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari

10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Data berasal dari siswa kelas IV dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 338-240), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus, yang terdiri dari dua pertemuan pada tiap siklus. Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2008: 16) mengemukakan PTK menggunakan prosedur penelitian yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

Indikator capaian penelitian ini yaitu: (1) penerapan strategi *REACT* dengan media visual terhadap guru dengan target $\geq 85\%$, (2) penerapan strategi *REACT* dengan media visual terhadap siswa $\geq 85\%$, (3) peningkatan hasil belajar IPS tentang koperasi $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang mendapat skor ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan awal; kegiatan inti yang berupa langkah-langkah strategi *REACT* dengan media visual yang terdiri dari (1) *relating*, guru menghubungkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh siswa dengan menggunakan media visual berupa gambar atau bagan melalui kegiatan tanya jawab; (2) *experiencing*, siswa membangun pengetahuannya melalui kegiatan pengamatan media visual dan membaca materi yang diberikan guru,

disertai dengan penjelasan guru; (3) *applying*, siswa mengaplikasikan konsep-konsep dengan diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan LKS; (4) *cooperating*, siswa melakukan *sharing* pendapat dalam bentuk diskusi kelompok, (5) *transferring*, guru dan siswa melaksanakan evaluasi hasil belajar; dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan tindakan melalui penerapan strategi *REACT* dengan media visual pada siklus I-III mengalami peningkatan. Berikut ini hasil observasi terhadap guru tentang penerapan strategi *REACT* dengan media visual pada siklus I, II, dan III

Tabel 1 Hasil Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus I, II, dan III

	Guru	Siswa
Siklus I	80,00%	77,42%
Siklus II	85,67%	80,67%
Siklus III	93,25%	86,83%

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi terhadap guru dan siswa menunjukkan peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I hasil observasi guru mencapai 80,00%, sedangkan pada siswa mencapai 77,42%. Pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 85,67%, sedangkan pada siswa mencapai 80,67%. Pada siklus III hasil observasi guru meningkat lagi menjadi 93,25%, sedangkan pada siswa 86,83%. Hasil observasi tersebut telah membuktikan pencapaian indikator penelitian, yaitu 85%.

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan, III

Siklus	Rerata	Siswa Tuntas (%)
I	73,33	72,73
II	78,21	81,82
III	82,37	90,91

Berdasarkan Tabel 3, hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Rerata hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu 73,33 dan siswa yang tuntas pada siklus I mencapai 72,73%. Pada siklus II rerata siswa meningkat menjadi 78,21 dan siswa yang tuntas pada siklus II mencapai 81,82%. Pada siklus III rerata siswa meningkat lagi menjadi 82,37 dan ketuntasan siswa mencapai 90,91%.

Berdasarkan uraian data hasil observasi dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *REACT* dengan media visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, Penerapan strategi *REACT* dengan media visual terbukti efektif dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Rohati, Winarni, dan Osviarni (2012) menyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Ultay (2012) yang menyatakan bahwa strategi *REACT* dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan strategi *REACT* dengan media visual, yaitu (a)

relating, guru menghubungkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh siswa dengan menggunakan media visual berupa gambar atau bagan melalui kegiatan tanya jawab, (b) *experiencing*, siswa membangun pengetahuannya melalui kegiatan pengamatan media visual dan membaca materi yang diberikan guru, disertai dengan penjelasan guru, (c) *applying*, siswa mengaplikasikan konsep-konsep dengan diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan LKS, (d) *cooperating*, siswa melakukan *sharing* pendapat dalam bentuk diskusi kelompok, (e) *transferring*, guru dan siswa melaksanakan evaluasi hasil belajar, (2) penerapan strategi *REACT* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 3 Panjer.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut. (1) saran bagi guru, diharapkan strategi *REACT* dengan media visual ini dapat digunakan guru sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) saran bagi sekolah, kiranya menyediakan sarana pembelajaran yang efektif dan menunjang pembelajaran, sehingga dapat mendukung pelaksanaan penerapan strategi *REACT* dengan media visual, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar dan mendapat hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husna, F.E. (2014). Penerapan Strategi REACT dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Batang Anai. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1): 26-30. Diperoleh 11 November 2015, dari <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica/article/viewFile/842/733>.
- Rohati, Winarni, & Osviarni. (2012). Pembelajaran Teorema Phytagoras dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) pada Siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Edumatica*, 2 (2): 27-36. Diperoleh 28 Agustus 2015, dari <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica/article/viewFile/842/733>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ultay, E. (2012). Implementing React Strategy in a Context-Based Physics Class: Impulse and Momentum Example. *Energy Education Science and Technology Part B: Social and Educational Studies 2012*, 4 (1): 233-240. Diperoleh 24 Agustus 2015, dari http://www.academia.edu/1282936/Implementing_REACT_strategy_in_a_context-based_physics_class_Impulse_and_momentum_example.